

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Jasa Marga Tbk. dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

**Renyarosari Bano Seran¹
Sri Hermuningsih²**

^{1,2} Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
Email : renyaseran8@gmail.com ¹, hermun_feust@yahoo.co.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT. JASA MARGA Tbk dengan PT. CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk pada tahun 2020-2021, dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Analisis Data yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR), rasio solvabilitas yaitu Total Debt To Equity Ratio dan Total Debt To Total Asset Ratio. Kemudian Rasio profitabilitas yaitu Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk, lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja keuangan PT. JASA MARGA Tbk. PT CITRA MARGA NUSAPHALA lebih memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendeknya dan jangka panjang jika dibandingkan dengan PT. JASA MARGA. PT CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk lebih memiliki tingkat resiko hutang lebih rendah jika di bandingkan dengan PT. Jasa Marga. PT. CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk memiliki kemampuan lebih tinggi dan lebih baik dalam menghasilkan laba dari pada PT JASA MARGA Tbk.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the comparison of financial performance of PT. JASA MARGA Tbk with PT. CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk in 2020-2021 is seen from the liquidity, solvency and profitability ratios. Data collection techniques using secondary data. Data analysis used in liquidity ratio analysis consists of Current Ratio (CR), and Quick Ratio (QR), solvency ratio, namely Total Debt To Equity Ratio and Total Debt To Total Asset Ratio. Then the profitability ratio is Profit Margin, Return On Asset and Return On Equity. The results showed that the overall financial performance of PT. CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk, better when compared to the financial performance of PT. JASA MARGA Tbk. PT CITRA MARGA NUSAPHALA has more ability to pay its short-term and long-term debts when compared to PT. JASA MARGA. PT CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk more has a lower level of debt risk when compared to PT. Jasa Marga. PT. CITRA MARGA NUSAPHALA Tbk has a higher and better ability to generate profits than PT JASA MARGA Tbk.

Key Words: Liquidity, Solvency and Profitability Ratios

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat dengan jumlah penduduk sebanyak 269,6 juta jiwa pada tahun 2020 dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,43% tiap tahunnya dengan 68,7% merupakan penduduk dengan usia produktif. Fakta tersebut membawa dampak pada peningkatan rata-rata laju pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua sebesar 6,5%, dan laju pertumbuhan kendaraan mobil penumpang, mobil bus, dan mobil barang sebesar 4,5% tiap tahunnya. Maka diperlukan pula perkembangan serta penambahan panjang dan ruas jalan tol (jalan khusus berbayar) di Indonesia untuk mencukupi kebutuhan transportasi darat di Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi dan logistik, maka Negara mendirikan Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) (Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1978). Hingga awal tahun 2020, panjang jalan tol yang sudah beroperasi mencapai 1864 km, dengan target sepanjang 4500-5000 km pada tahun 2024. Target tersebut tentu mencerminkan seberapa vital peran yang ditopang jalan tol dalam meningkatkan konektivitas logistik serta transportasi nasional. PT Jasa Marga (Persero) diharapkan menjadi perusahaan yang sustainable, profitable dan rutin menghasilkan PNBPN berupa dividen untuk negara. Selain PT Jasa Marga, pengelolaan jalan tol di Indonesia juga melibatkan perusahaan nasional swasta. Salah satu perusahaan swasta tersebut adalah PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP), sebuah perusahaan nasional yang bergerak dibidang infrastruktur, khususnya pengelolaan jalan tol.

Laporan keuangan merupakan pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Di dalam penyusunan laporan keuangan sendiri memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang memiliki kegunaan dan format yang berbeda-beda. Pada dasarnya laporan keuangan sendiri memiliki beberapa bentuk/format yang berbeda, namun saling bersangkutan antara 1 dengan lainnya. Laporan keuangan sendiri memiliki arti yang berbeda-beda namun terdapat inti atau kesimpulan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu sebuah laporan yang mencatat transaksi-transaksi yang ada pada sebuah perusahaan, organisasi maupun instansi lainnya. Dalam laporan ada hal – hal yang perlu diketahui seperti tujuan, jenis – jenis, komponen laporan keuangan serta pihak – pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini kita kenal dengan nama analisis rasio keuangan.

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio keuangan menurut Lipursari dan Hermuningsih (2022) adalah ukuran kuantitatif yang

digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan memperlihatkan hubungan antara dua atau lebih pos keuangan dalam laporan keuangan, seperti neraca atau laporan laba rugi. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, kinerja operasional, efisiensi, likuiditas, kemampuan membayar hutang, serta profitabilitas. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio dimana rasio ini ialah alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, kemudian hasil dari kegiatan penggunaan rasio ini ialah mengetahui kondisi dari kinerja perusahaan (Siregar dan Hardana, 2021).

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan dari PT Jasa Marga (Persero) dan membandingkan kinerja keuangan antara PT Jasa Marga (Persero) pada tahun 2020-2021 dengan PT CMNP pada tahun yang sama. Perbandingan kinerja keuangan ini dinilai relevan karena kedua perseroan ini memiliki core business yang sama, yaitu sebagai pengelola, pemelihara, dan operator jalan tol. Kedua perusahaan tersebut juga merupakan perusahaan terbuka, yang memiliki kewajiban kepada para shareholders untuk menerbitkan laporan keuangan serta data-data lainnya yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Dari perbandingan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan tersebut.

KERANGKA TEORI

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan secara langsung menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, sehingga baik buruknya kondisi keuangan dalam periode tertentu dapat diketahui.

Tujuan dari analisis kinerja keuangan perusahaan (Munawir, 2010) adalah:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan dilikuidasi. Tingkat solvabilitas juga mengindikasikan apakah arus kas perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan stabil yang dilihat dari kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Analisis rasio keuangan dilakukan dengan mengamati data-data yang terdapat pada laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan. Komponen-komponen dalam data tersebut kemudian diolah dengan saling dibagi untuk menggambarkan informasi yang relevan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menunjukkan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan informasi-informasi lain yang bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Analisis rasio keuangan sering digunakan karena memiliki beberapa kelebihan yang menguntungkan apabila digunakan (Harahap, 2018).

Rasio keuangan menurut Lipursari dan Hermuningsih (2022) adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan memperlihatkan hubungan antara dua atau lebih pos keuangan dalam laporan keuangan, seperti neraca atau laporan laba rugi. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, kinerja operasional, efisiensi, likuiditas, kemampuan membayar hutang, serta profitabilitas. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio dimana rasio ini ialah alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, kemudian hasil dari kegiatan penggunaan rasio ini ialah mengetahui kondisi dari kinerja perusahaan (Siregar dan

Hardana, 2021).

Rasio keuangan mengukur kinerja perusahaan dari beberapa segi, yaitu segi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Rasio-rasio tersebut akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT Jasa Marga (Persero).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan tahun 2020 sampai dengan 2021.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perbandingan kinerja keuangan yang terdiri dari penyajian dan perbandingan data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Jasa Marga (miliar) dan PT CMNP (triliun) Tahun 2020-2021

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Jasa Marga (miliar) dan PT CMNP (triliun) Tahun 2020-2021

Nama Akun	PT Jasa Marga		PT CMNP	
	2020	2021	2020	2021
Aset Lancar	10.705.995	10.361.876	5.813.129.864	5.360.026.096
Liabilitas Jangka Pendek	14.928.687	12.014.583	2.561.081.486	2.303.589.774
Persediaan lainnya	137.744	137.744	345.185.619	425.036.094
Penjualan	13.704.021	15.169.552	788.436.340	493.818.265
Aset Tetap	746.237	833.394	206.664.212	210.626.559
Aset Total	104.086.646	101.242.884	16.497.923.347	16.245.603.705
Total Hutang	79.311.031	75.742.884	6.688.728.938	6.183.598.893
Laba Bersih	41.629	871.236	198.835.606	161.977.828
Modal Saham	3.628.936	3.628.936	2.715.623.958	2.715.623.958

Sumber : Bursa Efek Indonesia

1. Rasio Likuiditas

Untuk Mengetahui Kemampuan Debitur Dalam Melunasi Hutang-hutang Jangka Pendeknya.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

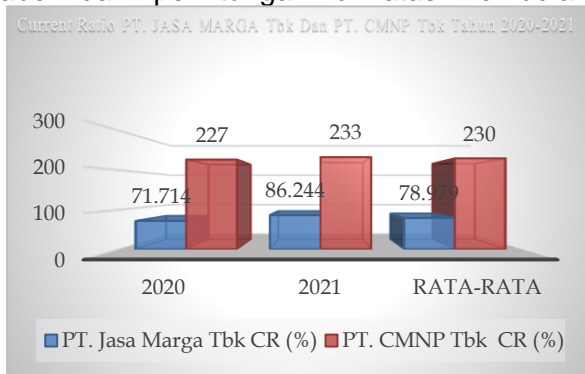
$$\text{Rumus Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 2. Hasil perhitungan Current Ratio (CR) tahun 2020-2021

Tahun	PT. Jasa Marga Tbk			PT. CMNP Tbk		
	Asset Lancar (miliaran Rupiah)	Hutang Lancar (miliaran Rupiah)	CR (%)	Asset Lancar (Triliun Rupiah)	Hutang Lancar (Triliun Rupiah)	CR (%)
2020	10.705.995	14.928.687	71,714	5.813.129.864	2.561.081.486	227
2021	10.361.876	12.014.583	86,244	5.360.026.096	2.303.589.774	233
Rata-rata			78,979			230

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel dan perhitungan di atas kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan *Current Ratio (CR)* PT. JASA MARGA Tbk. dan PT. CMNP Tbk. Periode 2020-2021
 Dari perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa Pada Tahun 2020 dan 2021 keuangan perusahaan PT JASA MARGA Tbk tidak memiliki kemampuan dalam menutup utang jangka pendeknya. Sedangkan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk keuangan Perusahaannya memiliki kemampuan dalam menutup utang jangka pendeknya. kedua perusahaan juga mengalami kenaikan pada *Current Ratio* semenjak tahun 2021. PT JASA MARGA pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 14,53% dan PT CMNP Tbk mengalami kenaikan sebesar 6%.

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar. Persediaan dianggap aktiva lancar yang paling tidak lancar, sebab untuk menjadi uang tunai (kas) memerlukan dua langkah yakni menjadi piutang terlebih dulu sebelum menjadi kas.

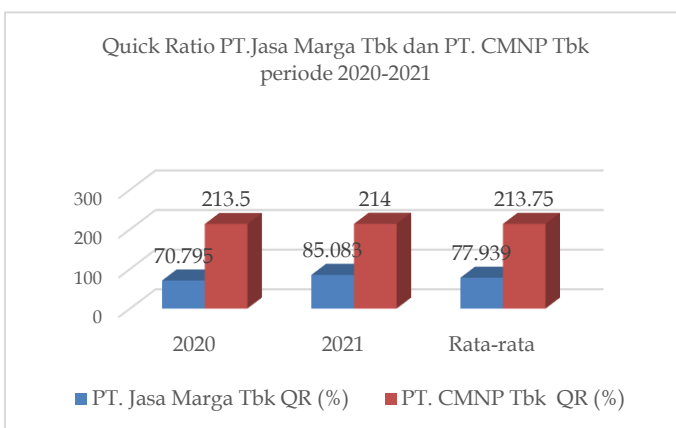
$$\text{Rumus Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Quick Ratio (QR)* tahun 2020-2021

Tahun	PT. JASA MARGA Tbk			QR (%)	PT. CMNP Tbk			QR (%)
	Asset Lancar (miliaran Rupiah)	Persediaan (miliaran Rupiah)	Hutang Lancar (miliaran Rupiah)		Asset Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Triliun Rupiah)	Hutang Lancar (Triliun Rupiah)	
2020	10.705.995	137.744	14.928.687	70,795	5.813.129.864	345.185.619	2.561.081.486	213,5
2021	10.361.876	137.744	12.014.583	85,083	5.360.026.096	425.036.094	2.303.589.774	214
Rata-rata				77,939				213,75

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel dan perhitungan di atas kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 2. Bagan *Quick Ratio (QR)* PT. JASA MARGA Tbk. dan PT. CMNP Tbk. Periode 2020-2021

Dari perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa PT JASA MARGA Tbk pada Tahun 2020 dan 2021 keuangan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menutup utang jangka pendeknya. Sedangkan PT CMNP Tbk Pada Tahun 2020 dan 2021 keuangan perusahaan memiliki kemampuan dalam menutup utang jangka pendeknya. Kedua perusahaan juga mengalami kenaikan pada *Quick Ratio* semenjak tahun 2021. PT JASA MARGA pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 14,291% dan PT CMNP Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,5%

MARGA pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 14,291% dan PT CMNP Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,5%

2. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya.

Total Debt to Equity Ratio

Semakin Tinggi maka Semakin Berisiko.

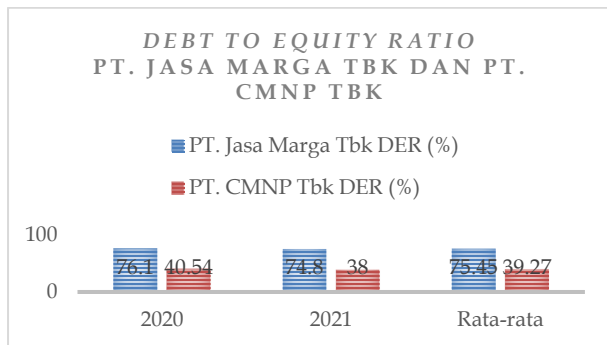
$$\text{Rumus Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Total Debt to Equity Ratio (DER) tahun 2020-2021

Tahun	PT. Jasa Marga Tbk			PT. CMNP Tbk		
	Total Hutang	Total Asset	DER	Total Hutang	Total Asset	DER
	(miliaran Rupiah)	(miliaran Rupiah)	(%)	(Triliun Rupiah)	(Triliun Rupiah)	(%)
2020	79.311.031	104.086.646	76,1	6.688.728.938	16.497.923.347	40,54
2021	75.742.884	101.242.884	74,8	6.183.598.893	16.245.603.705	38
Rata-rata			75,45			39,27

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel dan perhitungan di atas kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 3. Bagan *Debt to Equity Ratio* PT. Jasa Marga Tbk. dan PT. CMNP Tbk. Periode 2020-2021 Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Pada tahun 2020 nilai *Debt Ratio* pada PT Jasa Marga adalah 76,1%, artinya setiap Rp100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp76,1. Besaran rasio ini tergolong beresiko tinggi karena karena persentasenya besar walaupun pada tahun 2021 mengalami penurunan persentasenya. Pada tahun 2021 nilai *Debt Ratio* PT Jasa Marga adalah 74,8%, mengalami penurunan 1,3 % dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2020 nilai *Debt Ratio* pada PT CMNP adalah 40,54%, artinya setiap Rp100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp40,54. Pada tahun 2021 nilai *Debt Ratio* PT Jasa Marga adalah 38%, mengalami penurunan 2,54% dari tahun sebelumnya.

3. Rasio Profitabilitas

Untuk Mengetahui Kemampuan Perusahaan Dalam Menghasilkan Laba **Profit Margin**

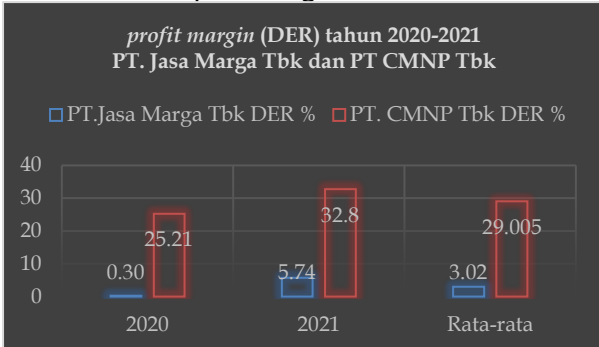
$$\text{Rumus Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan profit margin (DER) tahun 2020-2021

Tahun	PT. Jasa Marga Tbk			PT. CMNP Tbk		
	Laba Bersih	Penjualan	DER	Laba Bersih	Penjualan	DER
	(miliaran Rupiah)	(miliaran Rupiah)	%	(Triliun Rupiah)	(Triliun Rupiah)	%
2020	41.629	13.704.021	0,30	198.835.606	788.436.340	25,21
2021	871.236	15.169.552	5,74	161.977.828	493.818.265	32,8
Rata-rata			3,02			29,005

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel dan perhitungan di atas kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 4. Bagan *Profit Margin (DER)* PT. Jasa Marga Tbk. dan PT. CMNP Tbk. Periode 2020-2021
 Nilai *Net Profit Margin* tahun 2020 pada PT Jasa Marga adalah 0,30%, artinya besarnya laba bersih adalah 0,30% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp0,30 laba bersih. Nilai *Net Profit Margintahun* 2021 pada PT Jasa Marga adalah 5,74%, artinya besarnya laba bersih adalah 5,74% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp5,74 laba bersih. Sedangkan Nilai *Net Profit Margin* tahun 2020 pada PT CMNP adalah 25,21%, artinya besarnya laba bersih adalah 25,21% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp25,21 laba bersih. Nilai *Net Profit Margintahun* 2021 pada PT CMNP adalah 32,8%, artinya besarnya laba bersih adalah 32,8% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp32,8 laba bersih. Pada kedua perusahaan nilai *net profin margin* pada tahun 2021 mengalami kenaikan. PT Jasa Marga mengalami kenaikan sebesar 5,44 % sedangkan PT CMNP mengalami kenaikan sebesar

Return On Assets (ROA)

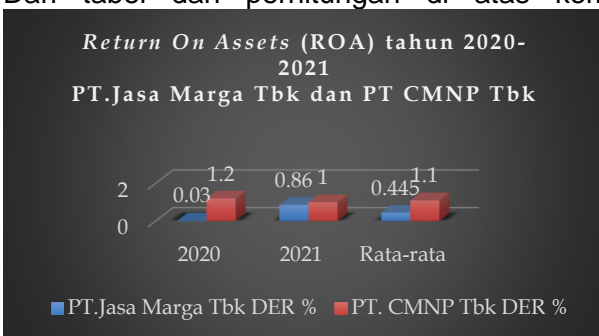
$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Return On Assets (DER) tahun 2020-2021

Tahun	PT. Jasa Marga Tbk			PT. CMNP Tbk		
	Laba Bersih (miliaran Rupiah)	Total Asset (miliaran Rupiah)	DER %	Laba Bersih (Triliun Rupiah)	Total Asset (Triliun Rupiah)	DER %
2020	41.629	104.086.646	0,03	198.835.606	16.497.923.347	1,2
2021	871.236	101.242.884	0,86	161.977.828	16.245.603.705	1
Rata-rata			0,445			1,1

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel dan perhitungan di atas kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 5. Bagan *Return On Asset (ROA)* PT. Jasa Marga Tbk. dan PT. CMNP Tbk. Periode 2020-2020

Berdasarkan perhitungan diatas hasil analisis *Return On Assets* untuk tahun 2020 pada PT Jasa

Marga laba bersih sebesar 41 juta dan jumlah aset 104 Miliar dengan jumlah 0,03%. Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 871juta dan jumlah aset 101 Miliar dengan jumlah 0,86%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Jasa Marga, Tbk dalam kurun waktu 1 tahun pasca adanya pandemi covid-19 mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Sedangkan *Return On Assets* untuk tahun 2020 pada PT CMNP laba bersih sebesar 198 miliar dan jumlah aset 16 triliun dengan jumlah 1,2%. Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 161 miliar dan jumlah aset 16 triliun dengan jumlah 1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT CMNP, Tbk dalam kurun waktu 1 tahun pasca adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan sebesar 0,2% dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset.

Return On Equity (ROE)

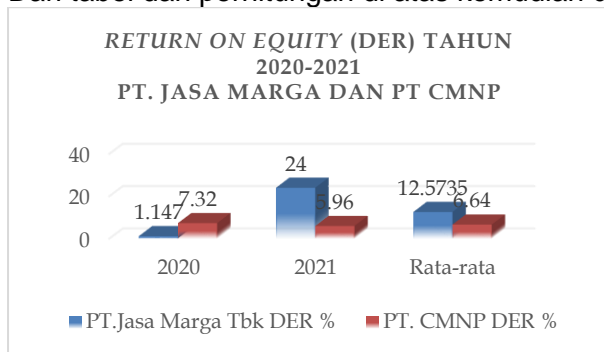
$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (DER) tahun 2020-2021

Tahun	PT. Jasa Marga Tbk			PT. CMNP Tbk		
	Laba Bersih (miliaran Rupiah)	Modal Saham (miliaran Rupiah)	DER %	Laba Bersih (Triliun Rupiah)	Modal Saham (Triliun Rupiah)	DER %
2020	41.629	3.628.936	1,147	198.835.606	2.715.623.958	7,32
2021	871.236	3.628.936	24	161.977.828	2.715.623.958	5,96
Rata-rata			12,5735			6,64

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel dan perhitungan di atas kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 5. Bagan *Return On Equity* (ROE) PT. Jasa Marga Tbk. dan PT. CMNP Tbk. Periode 2020-2021

Berdasarkan perhitungan di atas hasil analisis *Return On Equity* untuk tahun 2020 pada PT Jasa Marga laba bersih sebesar 41 juta dan jumlah ekuitas 3Miliar dengan jumlah 1,147%. Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 871juta dan jumlah ekuitas 3Miliar dengan jumlah 24%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Jasa Marga, Tbk. dalam kurun waktu 1 tahun pasca adanya pandemic covid-19 mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba bersih terhadap modal sendiri. Sedangkan hasil analisis *Return On Equity* untuk tahun 2020 pada PT CMNP laba bersih sebesar 198 miliar dan jumlah ekuitas 2 triliun dengan jumlah 7,32%. Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 161 miliar dan jumlah ekuitas 2 triliun dengan jumlah 5,96%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Jasa Marga, Tbk. dalam kurun waktu 1 tahun pasca adanya pandemic covid-19 mengalami penurunan sebesar 1,39% dalam menghasilkan laba bersih terhadap modal sendiri.

I. SIMPULAN

Kinerja keuangan PT Jasa Marga dinilai kurang baik karena tidak memiliki likuiditas yang rendah karena nilai utang jangka pendek yang ditanggung lebih tinggi daripada aset lancar yang dimiliki. Utang jangka pendek yang harus dibayar PT Jasa Marga lebih banyak daripada aset lancar

yang dimiliki. Rendahnya likuiditas perusahaan dapat menandakan bahwa ekspansi perusahaan dilakukan terlalu cepat atau perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk melunasi utang jangka pendek. PT Jasa Marga, Tbk kurang likuid karena telah kurang dari standar rasio sedangkan standar ukuran rasio lancar 100%. yang artinya perusahaan tidak mampu memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang di miliki perusahaan. Likuiditas PT CMNP berada di posisi yang jauh lebih baik karena aset lancar bernilai lebih tinggi daripada utang jangka pendek.

PT Jasa Marga memiliki solvabilitas yang rendah dengan risiko *default* yang tinggi karena sebagian besar aset diperoleh dari utang, dan nilai utang selalu lebih tinggi daripada nilai ekuitas. Solvabilitas PT CMNP lebih baik daripada PT JasaMarga. Tingginya *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa PT Jasa Marga terlalu bergantung kepada utang untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Tingginya kedua rasio tersebut berbanding terbalik dengan PT CMNP yang lebih mengandalkan ekuitasnya untuk berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kedua rasio tersebut juga dapat menandakan bahwa ekspansi yang dilakukan PT Jasa Marga terlalu cepat. Tingginya *times interest earned* juga menandakan hal yang sama karena biaya keuangan yang terus meningkat tiap tahunnya lebih kecil daripada peningkatan EBIT. Hal tersebut menandakan bahwa biaya keuangan yang harus dibayar memiliki pengaruh yang semakin besar terhadap potensi laba bersih perusahaan.

Profitabilitas PT Jasa Marga cenderung rendah karena perusahaan dan entitas anak mengoperasikan banyak ruas tol. Beberapa ruas tol tersebut menghasilkan pendapatan yang relatif sedikit dengan *margin* laba dan *return* yang kecil. Namun, secara umum profitabilitas PT CMNP lebih tinggi daripada profitabilitas PT Jasa Marga. Lebih rendahnya profitabilitas PT Jasa Marga menunjukkan bahwa proses operasi yang dilakukan belum efisien, jaringan tol yang dioperasikan menghasilkan *return* yang rendah atau belum mencapai masa optimum pemanfaatannya, serta proses ekspansi yang dilakukan terlalu cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia ,2023 Laporan Keuangan Tahunan PT.Jasa Marga Tbk Tahun 2021 Available at <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> / 17 Maret 2023
- Bursa Efek Indonesia,2023 Laporan keuangan Tahunan PT.Citra Marga Nusaphala Tbk (Samator) (AGGI) Tahun 2021, Available at <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> /17 Maret 2023
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung:Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Hermuningsih, S. 2023. Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Penciptaan Nilai. Materi Perkuliahan Prodi Magister Manajemen. Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lipursari dan Hermuningsih, S. 2022. Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *SEIKO : Journal of Management & Business*. 4(3), 549-557
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- PT Citra Marga Nusaphala Persada. 2020. Laporan Keuangan Tahunan.Jakarta: PT Citra Marga Nusaphala Persada.
- PT Citra Marga Nusaphala Persada. 2021. Laporan Keuangan Tahunan.Jakarta: PT Citra Marga Nusaphala Persada
- PT Citra Marga Nusaphala Persada. 2014. *Company Profile*. Jakarta: PT Citra Marga Nusaphala Persada
- PT Jasa Marga (Persero). 2020. Laporan Keuangan Tahunan. Jakarta: PT Jasa Marga (Persero)
- PT Jasa Marga (Persero). 2021. Laporan Keuangan Tahunan. Jakarta: PT Jasa Marga (Persero)
- PT Jasa Marga (Persero). Profil Perusahaan. <https://www.jasamarga.com/public/id/infoperusahaan/ProfilPerusahaan/Overview.aspx>. (Diakses pada 1 Maret 2020 pukul 20:00 WIB)
- Riesmiyantiningtias, N dan Siagian, A.O.2020. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk". *Jurnal AKRAB JUARA* Volume 5 Nomor 4 Edisi November 2020 (244-254)
- Riyanto, B. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rusti'ani, M.E, dan Wiyani, N.T. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Indikator untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Jurnal E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 125-138
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Siregar & H. Ali Hardana. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.